

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERENCANAAN KEGIATAN WIRID DI SURAU DARUL AMAL DUSUN SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

ROMA PANGIDOAN NASUTION

11644100744

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SAYRIF KASIM
RIAU
2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERENCANAAN KEGIATAN WIRID DI SURAU DARUL AMAL DUSUN SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memenuhi Serta Melengkapi Syarat-Syarat Mencapai Sarjana Lengkap (S1) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau

DISUSUN OLEH:

ROMA PANGIDOAN NASUTION

11644100744

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SAYRIF KASIM
RIAU
2022**



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Selama melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan

sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : Roma Pangidoan Nasution

NIM : 11644100744

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Perencanaan Kegiatan Dakwah di Surau
 Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan
 Kampar Utara

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk

diunajabahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk
 mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat
 dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Demikian

persetujuan ini kami sampaikan Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2022

Pembimbing

Khairuddin, M.Ag.

NIP. 197208172009101002

Mengetahui :

Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag.

NIP. 197208172009101002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roma Pangidoan Nasution
 NIM : 11644100744
 Tmp/Tgl. Lahir : Tanjung Harapan 27-10-1996
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : manajemen Dakwah
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Perencanaan kegiatan wirid di surau Darul
 AMAL DUSUN SAWAH Kecamatan
 Kampar Utara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11644100744

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa sebagai berikut ini :

- : Roma Pangidoan Nasution
- : 11644100744
- : Perencanaan Kegiatan Wirid di Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara
- : Dimunqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :
- : Selasa
- : 29 Maret 2022

Tapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Sarjana Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru 07 Juni 2022

 Irwan Rosidi, S.Pd., M.A., Ph. D
 NIP. 198111182009011006

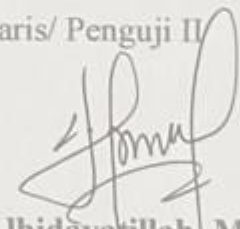
Tim Penguji

Ketua Penguji I



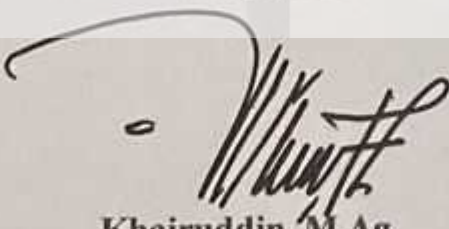
Irwan Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
 NIP. 198111182009011006

Sekretaris/ Penguji II



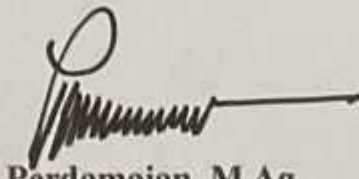
Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
 NIK. 130417027

Penguji III



Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208172009101002

Penguji IV



Perdamaian, M.Ag
 NIP. 196211241996031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roma Pangidoan Nasution
 NIM : 11644100744
 Tempat / Tgl Lahir : Tanjung Harapan, 27 Oktober 1996
 Jurusan / Semester : Manajemen Dakwah / 12 (Duabelas)
 Judul Skripsi : **PERENCANAAN KEGIATAN DAKWAH DI SURAU DARUL AMAL DUSUN SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk masalah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat perselisihan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

UIN SUSKA RIAU

Dekanbaru, Februari 2022



Roma Pangidoan Nasution

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keppda :
Yth Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

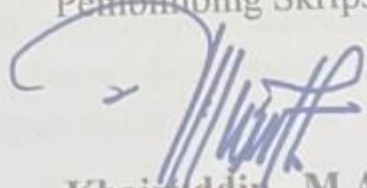
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh .

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap


: ROMA PANGIDOAN NASUTION
: 11644100744
: PERENCANAAN KEGIATAN DAKWAH DI SURAU DARUL
AMAL DUSUN SAWAH KECAMATAN
KAMPAR UTARA

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah . Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
Demikian persetujuan ini kami sampaikan . Atas perhatian Bapak , diucapkan terima

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh .

Pekanbaru , Februari 2022
Mengetahui :
Pembimbing Skripsi ,

Khairuddin , M.Ag.
NIP . 197208172009101002

Mengetahui :
Ketua Prodi Manajemen Dakwah


Khairuddin , M.Ag.
NIP . 197208172009101002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : ROMA PANGIDOAN NASUTION

Nim : 11644100744

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Perencanaan Kegiatan Wirid di Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Organisasi Islam yang ada di Indonesia merupakan sebuah fakta yang menarik untuk dipelajari, mengingat bahwa organisasi Islam merupakan perwakilan dari umat Islam yang menjadi kebanyakan di Indonesia. Hal ini menjadikan organisasi Islam menjadi sebuah kekuatan sosial maupun politik yang diperhitungkan dalam aksi politik di Indonesia. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dianalisis ditemukan hasil penelitian ini adalah Di dalam pengorganisasian Wirid Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara membagikan kegiatan-kegiatan Wirid menjadi departemen-departemen atau divisi-visi dan tugas-tugas yang terperinci dan spesifik. Membagi kegiatan Wirid serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing - masing jabatan atau tugas Wirid. Mengoordinasikan berbagai tugas Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara. Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan Wirid kedalam unit-unit. Dapat menyalurkan kegiatan Wirid secara logis dan sistematis. Begitu juga dengan pelaksanaan Wirid Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara yang di adakan di Gedung Serba Guna Kecamatan Kampar Utara yang kegiatannya Pengajian Akbar yang bertujuan agar Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara menjadi Islam yang sebenar-benarnya dan gerakan Islam yang berlandaskan pada Alquran dan Assunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan Wirid Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar disegala bidang, sehingga menjadi *rahmatan lil' alamin* bagi umat, bangsa dan dunia kemanusiaan menuju terciptanya masyarakat utama yang dihadiri Allah *Subahana Wata'ala* dalam kehidupan dunia ini.

Kata Kunci : Perencanaan, Wirid, Surau Darul Amal



ABSTRACT

Name : ROMA PANGIDOAN NASUTION
Number : 11644100744
Study Program : Da'wah Management
Title : Planning Of Wirid Activities In Surau Darul Characteristics Of Hamlet Rice Fields, Kampar Utara District

This research is motivated by Islamic organizations in Indonesia which is an interesting fact to study, considering that Islamic organizations are representatives of Muslims who make up the majority in Indonesia. This makes Islamic organizations a social and political force that is reckoned with in political action in Indonesia. The method used in this research is descriptive qualitative, namely research that produces data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. Furthermore, the techniques used in this research are observation, interviews and documentation. After being analyzed, it was found that in the organization of Wirid Surau Darul Amal Dusun Sawah, North Kampar District, distributing Wirid activities into departments or divisions with detailed and specific visions and tasks. Dividing Wirid activities and responsibilities related to each Wirid position or task. Coordinate the various tasks of Surau Darul Amal Dusun Sawah, North Kampar District. Grouping Wirid's jobs into units. Can channel Wirid activities logically and systematically. Likewise with the implementation of the Wirid Surau Darul Amal Dusun Sawah, North Kampar District, which was held at the Multipurpose Building, North Kampar District, whose activities were the Grand Recitation aimed at making the Sawah Hamlet of North Kampar District become true Islam and an Islamic movement based on the Qur'an and Sunnah. with the tajdid character he has always istiqomah and active in carrying out the Wirid Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar in all fields, so that it becomes rahmatan lil'alamin for the people, nation and the world of humanity towards the creation of the main community which is attended by Allah Subahana Wata'ala in the life of this world .

Keywords: Planning, Wirid, Surau Darul Amal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Perencanaan Kegiatan Wirid Di Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara**”, shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhamad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setingginya penulis ucapkan kepada kedua orang tua ayah Mujur Japerak dan ibu Patimah Wati yang telah mendukung sepenuhnya serta memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ibu Dr. Hj . Helmiati , M.Ag , Wakil Rektor I , bapak Dr. H. Mas'ud Zein , M.Pd , Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan , S.Pt. , M.Sc. , Ph.D , Wakil Rektor III



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dr. Imron Rosidi, MA., P.hd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
3. Dr. Masduki.M.Ag. Toni Hartono, S.Ag. M.Si dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin,M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Wirid Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Wirid Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Kepada Teman-Teman KKN Desa Bukit Melintang Kuok tahun 2019.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Amiin yaa Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, Februari 2022

ROMA PANGIDOAN NASUTION





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Daftar isi

Persetujuan	i
Pengesahan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	iii
Daftar isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	11
C. Konsep Wirid	25
D. Kerangka Pikir Penelitian	40
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Informan Penelitian	41
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Geografis Desa Sawah	49
B. Demografis	49
C. Pendidikan	49
D. Kehidupan Beragama	51
E. Masyarakat	52
F. Adat Istiadat	53

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Wirid Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara	54
B. Pembahasan	61

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Tabel

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	50
Tabel 4.4 Jumlah Sarana Pendidikan	50
Tabel 4.5 Jumlah Penganut Agama.....	51
Tabel 4.6 Jumlah Sarana Peribadatan Dari Masing – Masing Agama....	51
Tabel 4.7 Jenis Mata Pencaharian.....	52



Daftar Gambar

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir Penelitian.....	40
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi Islam yang ada di Indonesia merupakan sebuah fakta yang menarik untuk dipelajari, mengingat bahwa organisasi Islam merupakan perwakilan dari umat Islam yang menjadi kebanyakan di Indonesia. Hal ini menjadikan organisasi Islam menjadi sebuah kekuatan sosial maupun politik yang diperhitungkan dalam aksi politik di Indonesia.

Muhammadiyah merupakan organisasi Wirid Islam yang menetapkan bahwa Muhammadiyah adalah perserikatan yang merupakan Wirid Islam dan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam segala aspek kehidupan manusia, baik sebagai perorangan maupun kepada kelompok manusia secara kolektif, untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Muhammadiyah didirikan di Yogyakarta pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah, bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Masehi. Maka bila dihitung menurut hitungan kalender Hijriyah, pada tanggal 8 Zhulhijjah 1410 ini Muhammadiyah telah berusia 80 tahun.¹

Setiap organisasi mempunyai tujuan yang ingin dicapainya. Untuk itu mencapai tujuan tersebut dibutuhkan perencanaan yang merupakan fungsi dari pada manajemen. Menurut G.R Terry dalam bukunya *principles of management* mendefinisikan manajemen sebagai berikut; "Management is a distinct proses consisting of plannin, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources". Artinya, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya.

¹ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: J-ART: 2004), 184

Semua fungsi manajemen berpengaruh dalam proses untuk mencapai tujuan. Fungsi yang pertama yaitu perencanaan, pentingnya perencanaan ini dapat dilihat dalam firman Allah dalam Alquran Surah Al-Anfal ayat 60.

Artinya: Dan siapkan untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggetarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepada mu dan kamu. (Q.S. Al-Anfal: 60)²

Perencanaan adalah fungsi dasar manajemen, karena pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) harus terlebih dahulu direncanakan, perencanaan itu adalah dinamis. perencanaan itu ditujukan untuk masa depan yang pernah ketidakpastian, karena adanya perubahan situasi dan kondisi. Dengan perencanaan dapat diminimalisasikan resiko atau ketidakpastian suatu tindakan. Dengan mengasumsikan kondisi tertentu dimasa mendatang dan menganalisis konsekuensi dari setiap tindakan, ketidakpastian dapat dikurangi dan keberhasilannya mempunyai probabilitas yang besar. Perencanaan adalah pemilihan atau penerapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa perencanaan itu penting dalam penentuan tujuan. Suatu tujuan diawali perencanaan akan mencapai hasil yang maksimal, karena rencana yang tidak akan terarah akan menimbulkan ketidakpastian. Dengan demikian jelas bahwa organisasi pada prinsipnya sama yaitu membutuhkan proses perencanaan.

Demikian pula dengan pengorganisasian Wirid di Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara, agar dalam menjalankan aktivitasnya berjalan secara efektif perlu adanya perencanaan dan pengorganisasian.

² Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi pengantar Teori dan Praktek*, (Medan, Perdana Publishing, 2015), 66

³ Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), 96

perencanaan merupakan sesuatu yang urgen dilakukan dalam kaitannya dengan upaya menyukseskan segala kegiatan yang akan dilaksanakan.

Fenomena yang terjadi di lapangan menerangkan bahwasanya desa sawah yang terletak di kecamatan kampar utara kabupaten kampar. Wirid Islam bukan sebuah propaganda, baik dalam niat, cara maupun tujuan. Niat Wirid adalah ikhlas, tulus karena Allah SWT, serta bebas dari unsur-unsur subjektivitas. Wirid tidak boleh dikotori oleh kepentingan-kepentingan tertanam. Demikian itu didasarkan atas pemikiran *one God for all*, satu Tuhan untuk semua manusia, sehingga niat Wirid yang bukan didasari oleh watak keuniversalan Tuhan, menjadi tidak relevan. Wirid juga tidak menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya. Wirid harus disampaikan secara jujur, terbuka, dan bebas. Kata jujur dalam Wirid setara dengan kata *al-ballagh* dalam al-Qur'an, yaitu menyampaikan kebenaran secara transparan, apa adanya, tanpa unsur kebohongan dan manipulasi. Adapun terbuka dalam wirid, mengacu kepada sikap rendah hati (*tawadlu'*), mengakui keterbatasan, bersedia menerima kritik dan menerima perbaikan dari luar. Wirid juga dilakukan dengan bebas, tanpa unsur paksaan. Karena pada prinsipnya kebenaran itu amat jelas dan jiwa manusia sendiri condong kepada kebenaran. Wirid kepada kebenaran harus dilandaskan optimisme, bahwa kebenaran ini hanya dapat diterima manusia dalam keadaan bebas dari paksaan dan bertanggungjawab. Selain itu, kebenaran yang dipaksakan hanya akan menjadi kepura-puraan dalam bersikap (beragama).³

Tujuan Wirid pada hakikatnya adalah mencapai kebenaran tertinggi, yaitu beriman dan lalu berserah diri secara total kepada kehendak Allah (Islam). Kebenaran yang dituju Wirid adalah kebenaran yang tertanam sejak manusia lahir sebagai bawaan (nature, fitrah) yang inheren dan intrinsic dalam diri setiap orang. Kebenaran itu, pada awalnya, tidak terkait dengan identitas dan atribut-atribut social dan biologis manusia seperti jenis kelamin, agama, ras, dan warna kulit. Dari sini, Wirid sesungguhnya lebih berorientasi kepada lahir dan terbentuknya sikap hidup manusia yang fitri dan azali. Agama sejatinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan kelanjutan dari sikap hidup yang fitri ini, dan datang untuk memperkuat dan mengukuhkannya.

Inilah substansi yang diserukan dan diWiridkan Islam sejak awal kelahirannya. Sesuai konteks sosial dunia saat itu yang digambarkan sebagai terliputi oleh fenomena dekadensi moral (*jahiliah*), maka Rasul diutus supaya berWirid untuk membangun dan memperbaiki akhlak manusia (*liutimma makarim al-akhlaq*), karena jahiliah dan kebobrokan moral semacam itu, tentu tak sesuai dengan sikap hidup yang cenderung kepada kebenaran dan kemanusiaan. Dalam perkembangannya, komitmen kepada kebenaran dan kemanusiaan yang ditunjukkan oleh para *du'at* Islam generasi awal ini, lantas menjadi semacam *elan vital* yang membentuk identitas dan sekaligus menjadi keistimiwaannya sebagai komunitas Islam, yang tanpa kenal lelah, terus menyebarkan panji-panji Islam ke seluruh penjuru dunia. Inilah sesungguhnya makna yang dapat dipahami dari pernyataan dan kenyataan, Islam sebagai agama Wirid. Makna ini, sejalan dan merupakan implementasi dari klaim Islam sendiri yang sejak awal mendeklarasikan diri sebagai agama *rahamntan li al-'alamin*.

Supaya Wirid Islam bisa menyebarkan keseluruhan umat manusia harus melalui beberapa sarana Wirid. Masjid merupakan sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keislaman.⁵

Dalam pengertian sehari-hari, masjid merupakan bangunan tempat shalat kaum Muslim. Tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh. Hakikat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan Allah semata. Karena itu, di dalam Al-Qur'an ditegaskan surat al-Jin : 18

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

Artinya : “*Sesungguhnya masjid-masjid itu hanya untuk Allah semata, karena itu janganlah kamu seru siapa saja bersama Allah*”.⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk *taqarrub* (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama. Rasulullah SAW. Bersabda, “*Barangsiapa membangun untuk Allah sebuah masjid, meskipun hanya sebesar sarang burung, maka Allah akan membangunkan untuknya rumah di surga*”. (HR Bukhari, bab Shalat, 65)

Pada awalnya, sebenarnya peran masjid tidak hanya sebatas memfasilitasi pelaksanaan shalat. Bahkan ia juga berfungsi sebagai sentral pengendalian pemerintahan, administrasi, Wirid dan tempat untuk musyawarah. Sebagaimana juga ia berfungsi sebagai tempat untuk memutuskan perkara yang berkaitan dengan delik hukum, mengeluarkan fatwa, proses pembelajaran (transformasi ilmu) dan informasi penting, dan masih banyak lainnya yang berkaitan dengan urusan agama dan pemerintahan. Maka dari itu, kondisi masjid seperti ini di mata kaum Muslimin sangat dihargai.⁷

Masjid bagi umat Islam merupakan salah satu instrumen perjuangan dalam menggerakkan risalah yang dibawa Rasulullah dan merupakan amanah beliau kepada kita ummatnya. Masjid tidak bisa hanya sekedar tempat sujud atau tikaf. Kalau hanya sekedar sujud untuk menghadap dan shalat kepada Allah SWT. sebenarnya secara umum, kecuali 5 tempat (kuburan, tempat perhentian binatang ternak, jalan umum, toilet, di atas Ka'bah) semua permukaan bumi ini sah dijadikan sebagai tempat sujud.

Mengenai peranan masjid ini Dr.M.Natsir (1987) berpendapat : Dalam menyusun jamaah sebagai teras masyarakat, Masjid mempunyai fungsi dan peranan tertentu dan utama. Peranan potensi ini hanya dapat terwujud dengan manajemen masjid yang professional. Tanpa ditangani secara professional maka masjid hanya merupakan monument dan kerangka bangunan mati yang tidak dapat memancarkan perjuangan syi'ar dan penegakan risalah kerasulan.

Masjid bagi umat Islam merupakan kebutuhan muthlak yang harus ada dan sejak awal sejarahnya masjid merupakan pusat segala kegiatan masyarakat Islam. Pada awal Rasulullah hijrah ke Madinah maka salah satu sarana yang dibangun adalah masjid sehingga masjid menjadi point of development (titik pembangunan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu penting dan besarnya peranan masjid dalam mewujudkan masyarakat Islam yang kita kehendaki. Ada sudah beberapa masjid yang telah melahirkan mujahid-mujahid, para ahli, para ulama, para da'i, dan pejuang Islam, namun di balik itu sayangnya berdasarkan pengamatan kita masih banyak masjid yang belum mampu beberapa seperti keadaan ini.⁹

Masjid adalah sebahagian dari unsur-unsur Mushala. Masjid merupakan elemen yang tak bisa dipisahkan dengan Mushala dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat dalam mendidik para santri, terutama dalam praktek sembahyang lima waktu, khutbah, sembahyang Jum'ah dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik.¹⁰

Mushala, sebagai lembaga Wirid untuk *tafaqquh fi al-din*, juga telah memainkan peran penting dalam proses perubahan social yang sejalan dengan dinamika masyarakat. Perubahan ini agaknya memang menjadi suatu keniscayaan di mana kompleksitas kebutuhan manusia modern seperti menjadi daya dorong kemunculan beragam orientasi dan kebutuhan jenis pendidikan, yang berimplikasi masyarakat. Ciri perubahan pesentren dan hubungan timbal balik dengan sistem di luarnya terjadi melalui proses adaptasi, inovasi, bahkan adopsi sistem pendidikan yang berasal dari luar pesentren.

Di samping sebagai lembaga *tafaqquh al-din*, Mushala juga berfungsi sebagai salah satu pusat penting bagi pembangunan masyarakat. Saat ini, Mushala juga memiliki fungsi pelayanan social kepada umat, antara lain pemberdayaan ekonomi, penguatan kerukunan nasional, peningkatan peran perempuan, serta pelayanan sosial lainnya. Mengingat perencanaan dan pengorganisasian Wirid Muhammadiyah, penulis ingin mengetahui bagaimana perencanaan terhadap wirid di Surau Darul Amal Dusun Sawah.⁴

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini secara umum akan berusaha untuk mencari jawaban tentang "Bagaimana perencanaan kegiatan wirid di Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar". Secara rinci rumusan masalah

⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), 167

dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perencanaan Terhadap Efektivitas Wirid di Surau Darul Amal Dusun Sawah “

C. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang pernah diterapkan oleh Muhammadiyah dalam perencanaan dan pengorganisasian Wirid, kemudian menjelaskan secara rinci penelitian itu bertujuan Untuk mengetahui Bagaimana Perencanaan Kegiatan Wirid di Surau Darul Amal Dusun Sawah.

D. Penegasan Istilah

Upaya menghindari kesimpangsiuran dalam membahas judul Skripsi di atas, maka penulis akan menjelaskan kata kunci sebagai berikut:

1. Perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengorganisasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi. Yang dimaksud dengan perencanaan penelitian adalah perencanaan mengenai program Wirid di surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara.
2. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Yang peneliti maksud dengan pengorganisasian yaitu mengatur struktur dan pembagian kerja program Wirid di surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara.
3. Wirid adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini memiliki signifikan dan berguna bagi berbagai pihak terutama:

1. Untuk memperluas wawasan keilmuan tentang Wirid bagi para da'i dan khususnya kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Suska Riau.
2. Menjadi kerangka acuan menambah khasanah keilmuan tentang perencanaan dan pengorganisasian itu sebenarnya
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian lanjutan mengenai perencanaan dan pengorganisasian Wirid dan bagi penulis diharapkan menjadi studi awal untuk melakukan kajian berikutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam Skripsi ini akan disusun secara sistematis, mulai dari pendahuluan, sehingga pembahasan lebih mudah runtut dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

yang menguraikan latar belakang masalah, dimana akan digambarkan kondisi objektif dan idealnya sehingga tampak adanya masalah. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan peneliti, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Akan di jelaskan landasan teoritis yang dipergunakan untuk menganalisis permasalahan yang membahas tentang perencanaan dan pengorganisasian Wirid.

BAB III : Metode penelitian

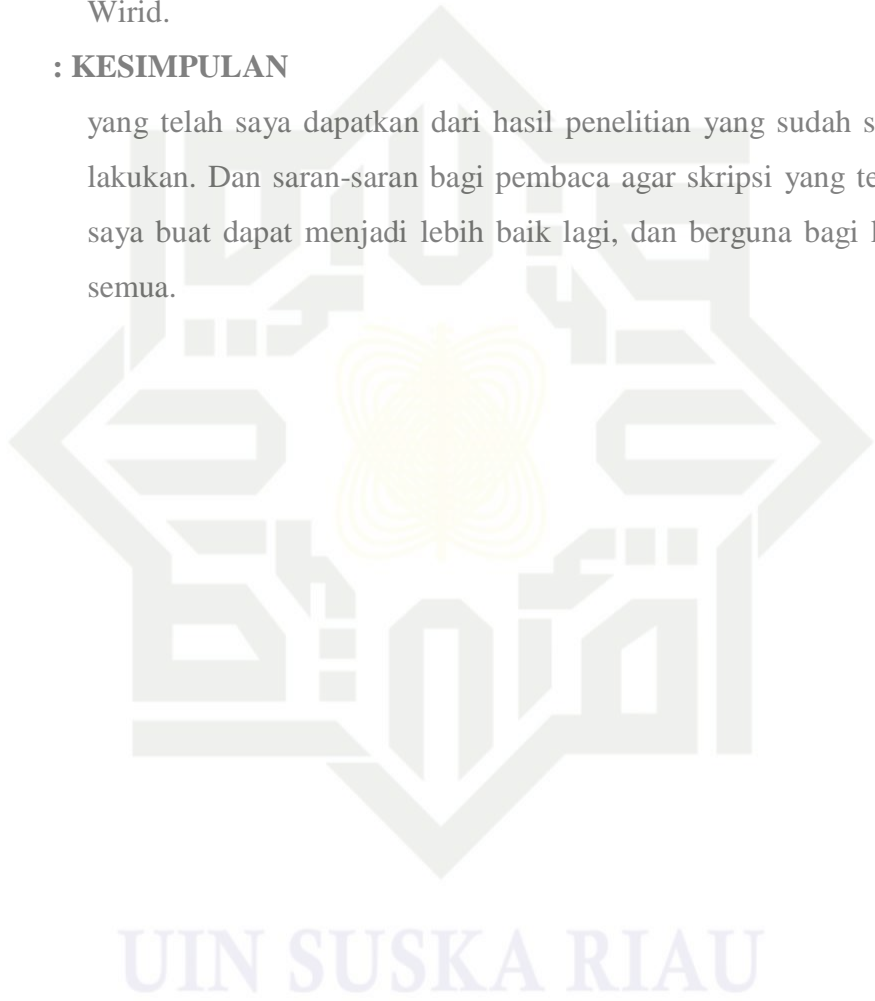
meliputi lokasi penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

yang telah diambil dari penelitian yang telah dilakukan di surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara, perencanaan Wirid, pengorganisasian Wirid, dan pelaksanaan Wirid.

BAB V : KESIMPULAN

yang telah saya dapatkan dari hasil penelitian yang sudah saya lakukan. Dan saran-saran bagi pembaca agar skripsi yang telah saya buat dapat menjadi lebih baik lagi, dan berguna bagi kita semua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan pembahasan karangan orang lain, maka penulis mencoba menampilkan beberapa skripsi yang telah dibuat oleh penulis lain, yang berkaitan dengan judul skripsi. Adapun skripsi yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti ialah:

1. Novika, Nim: 14123017, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016. “Strategi Muhammadiyah Cabang Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Dalam Mengembangkan Da’i Profesional”. Dalam skripsi ini membahas tentang strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan Da’i profesional dan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat Da’i dalam pelaksanaan Wirid Muhammadiyah kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang serta upaya penanggulangannya. Sedangkan dalam penulisan skripsi ini, peneliti membahas tentang bagaimana perencanaan dan pengorganisasian Wirid Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Panyabungan tahun 2015-2016, serta untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Panyabungan dalam perencanaan dan pengorganisasian Wirid
2. Sarman, Nim: 140703418/D, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2011. “Perencanaan dan Pelaksanaan Program Dinas Syari’at Islam Aceh Singkil Dalam Menjalankan Qanun Aceh”. Dalam skripsi ini membahas tentang perencanaan dan pelaksanaan program dalam menjalankan Qanun Aceh dan memberantas khamar dan sejenisnya dalam perencanaan dan pelaksanaan program Aceh Singkil serta upaya dan penanggulangannya. Sedangkan dalam penulisan skripsi ini, peneliti membahas tentang bagaimana perencanaan dan pengorganisasian Wirid Pimpinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daerah Muhammadiyah kota Panyabungan tahun 2015-2016, serta untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Panyabungan dalam perencanaan dan pengorganisasian Wirid.

3. Nurkholis Ritonga, Nim: 140703414, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2011, “Perencanaan dan Aplikasi Program Kerja Serikat Tolong Menolong Silaturrahi Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor Kota Medan”.

Dalam skripsi ini membahas tentang perencanaan dan aplikasi program kerja serikat tolong menolong silaturrahi kelurahan Pangkalan Masyhur kecamatan Medan Johor kota Medan.

Sedangkan dalam penulisan skripsi ini, peneliti membahas tentang bagaimana perencanaan dan pengorganisasian Wirid Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Panyabungan tahun 2015-2016, serta untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Panyabungan dalam perencanaan dan pengorganisasian Dakwah.

B. Kajian Teori**1. Konsep Perencanaan****1) Pengertian Perencanaan**

Perencanaan adalah merupakan salah satu fungsi manajemen, sehingga dengan demikian perencanaan adalah merupakan salah satu syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen yang baik. Dan untuk membuat suatu perencanaan yang baik kita harus memikirkan secara matang jauh-jauh sebelumnya tindakan-tindakan yang akan dilakukan kemudian. Hal ini berarti untuk dapat membuat perencanaan yang baik kita harus mampu melihat jauh ke depan.⁵

⁵ Jamaluddin Idris, *Manajerial dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media perintis, 2013), 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan: rencana harus diimplementasikan. Setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna. “perencanaan kembali” kadang-kadang dapat menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir. Oleh karena itu perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan penyesuaian (*fleksibilitas*), agar mampu menyesuaikan diri dengan kondisi baru secepat mungkin.⁶

Sedangkan perencanaan menurut Mary Robins dalam buku Manajemen Wirid adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran dan tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan mengembangkan hierarki rencana secara komprehensif untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan.⁷

Pengertian di atas, perencanaan juga merupakan sebuah proses untuk mengkaji apa yang hendak dikerjakan di masa yang akan datang. Komponen perencanaan adalah ide, penentuan aksi, dan waktu. Waktu di sini bisa dalam jangka pendek (*short planning*) dan jangka panjang (*long planning*). Perlu ditegaskan, bahwa perencanaan berbeda dengan perilaku. Karena sebuah prediksi itu hanya merupakan sebuah ramalan di masa yang akan datang yang sifatnya tidak proaktif.

Konsep tentang perencanaan hendaknya memperhatikan apa yang telah dikerjakan pada masa lalu untuk merencanakan sesuatu pada masa akan datang.⁸

Sebagaimana yang tersirat dalam Alquran surat Al-Hasyr: 18.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

⁶ Hani, *Manajemen...*, 168-169

⁷ Muhammad Munir dan wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 96

⁸ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, 323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr: 18)⁹

2) Jenis-jenis Perencanaan

Kalau merujuk dari ilmu Manajemen, maka macam-macam rencana dalam organisasi diukur menurut luasnya strategi (lawan operasional) kerangka waktu (jangka pendek lawan jangka panjang) kekhususan pengarahannya khusus, dan frekuensi penggunaan. Jenis-jenis perencanaan Wirid meliputi:

a. Rencana Strategi us Rencana Operasional

Rencana strategi merupakan rencana yang berlaku bagi seluruh organisasi, yaitu menentukan sasaran umum organisasi dan berusaha menempatkan organisasi tersebut kedalam lingkungan. Sedangkan rencana operasional adalah rencana yang menempatkan rincian tentang cara mencapai keseluruhan tujuan organisasi

Letak perbedaan kedua rencana tersebut terletak pada kerangka waktu, jangkauan, dan mencantumkan rangkaian sasaran organisasi yang telah ditentukan posisi Wirid dalam rencana ini adalah mencakup sudut pandang yang lebih luas karena mencakup segala aspek kehidupan. Pada akhirnya, rencana strategis mencakup perumusan sasaran, sementara rencana operasional mengasumsikan adanya sasaran jadi rencana operasional merumuskan cara-cara untuk mencapai sasaran tersebut.

b. Rencana Jangka Pendek us Rencana Jangka Panjang

Rencana jangka pendek adalah rencana dengan asumsi kerangka waktu paling tidak selama satu tahun. Sedangkan rencana jangka panjang adalah dengan kerangka batas waktu tiga tahun keatas. Untuk jangka waktu menengah periode waktu diantara keduanya.

⁹ *bid*, 98

Dalam program organisasi Wirid klasifikasi waktu ini bias berlangsung sangat fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan umat dan kondisi yang berlaku. Dalam hal ini sebuah organisasi dapat merancang batas waktu berapa saja yang diinginkan untuk tujuan-tujuan perencanaan.

c. Rencana yang Mengarahkan (*directional*) us Rencana Khusus

Rencana khusus adalah sebuah rencana yang telah dirumuskan dengan jelas serta tidak menyediakan ruangan bagi interpretasi. Misalnya seorang manajer Wirid berusaha untuk lebih gencar menggalakkan program Wiridnya, karena melihat kondisi masyarakat tertentu yang mengkhawatirkan. Langkah yang harus dilakukan oleh sang manajer tadi dalam menyusun sebuah rencana dengan menentukan prosedur-prosedur tertentu, mengalokasikan anggaran, dan menjadwalkan kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut.

Sedangkan pada rencana *directional* lebih menekankan pengidentifikasian garis-garis pedoman umum. Rencana-rencana itu memberikan fokus tetapi tidak mengunci para manajer kedalam sasaran khusus atau berupa rangkaian tindakan. Jadi, rencana *directional* adalah rencana yang fleksibel yang menetapkan pada pedoman umum. Namun perlu diingat sisi negatif dari rencana *directional* adalah kehilangan kejelasan pada rencana khusus.

d. Rencana Sekali Pakai

Rencana sekali pakai atau yang bisa disebut dengan “frekuensi penggunaan” adalah rencana yang digunakan sekali saja yang secara terkhusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan situasi khusus dan diciptakan sebagai respon terhadap keputusan-keputusan yang tidak terprogram yang diambil oleh para manajer. Kebalikan dari rencana ini adalah rencana tetap, yaitu rencana-rencana yang tetap ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bimbingan bagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam organisasi.¹⁰

2. Pentingnya Perencanaan

Dalam pengelolaan suatu organisasi perlu adanya perencanaan (*planning*) karena dengan adanya perencanaan maka dapat membantu dalam pengembangan organisasi tersebut dan mempunyai manfaat yang besar sekali.

Menurut T. Hani Handoko dalam Buku Manajemen, bahwa manfaat perencanaan sebagai berikut:

- a. Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan.
- b. Membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama.
- c. Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas.
- d. Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat.
- e. Memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi.
- f. Memudahkan dalam melakukan koordinasi di antara berbagai bagian organisasi.
- g. Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami.
- h. Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti.
- h. Menghemat waktu, usaha dan dana.¹¹

3. Faktor-Faktor perencanaan

Agar perencanaan benar-benar dapat digunakan sebagian acuan dalam melakukan setiap kegiatan, perencanaan harus profesional dengan memperhatikan dan menemukan data-data yang tersusun secara akurat, dan memiliki tujuan yang jelas sehingga dapat menentukan alternatif-alternatif secara mencapai tujuan dengan baik, untuk faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atau menentukan sebuah perencanaan itu harus diperhatikan dengan baik dan benar. Menyusun suatu rencana yang baik dibutuhkan beberapa faktor sebagai berikut:

¹⁰ Munir dan Ilahi, *Manajemen...*, 110

¹¹ Hani, *Manajemen...*, 81

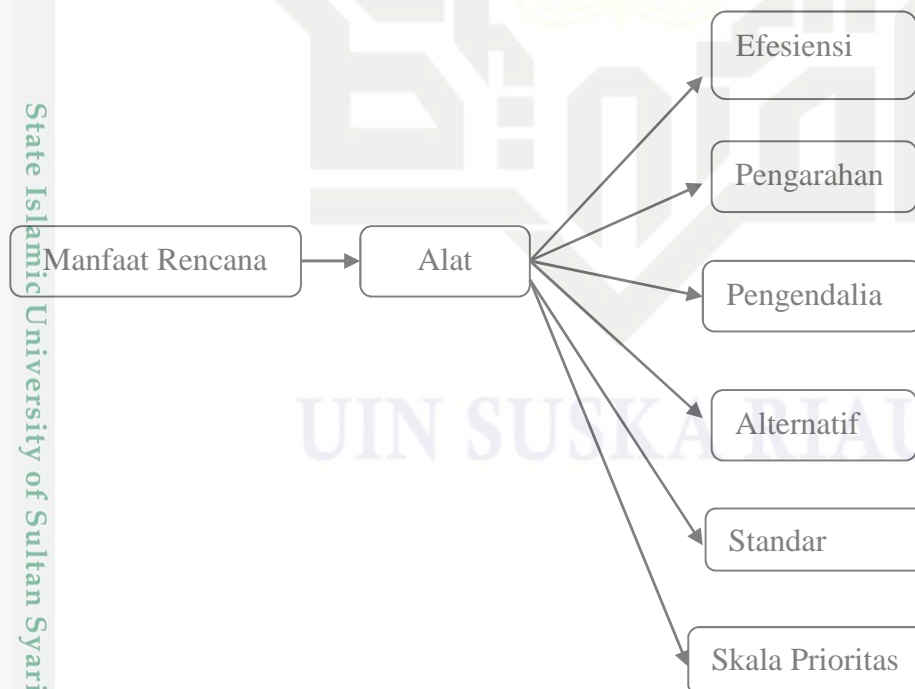
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sesuatu rencana hendaknya disusun oleh tenaga yang benar-benar mengetahui teknik perencanaan.
- b. Rencana harus dibuat oleh orang yang mendalami tujuan organisasi.
- c. Rencana harus didukung oleh data/informasi, ide-ide yang relevan.
- c. Rencana hendaknya disusun oleh orang yang mengetahui sifat hakiki dari pada permasalahan serta mampu melihat ke depan.¹⁴

4. Manfaat Rencana

Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang baik itu di organisasi atau individual dapat dinyatakan bahwa ada manfaat dari aktivitas tersebut sehingga orang yang melakukannya memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapainya. Demikian juga manajemen, aktivitas yang dilakukan ada manfaatnya. Sebagaimana dalam skema dibawah.



Berdasarkan gambar diatas dapat dipahami bahwa manfaat rencana itu sebagai alat untuk membantu para perencana dalam mengefisiensi dan mengarahkan kegiatan kepada pencapaian tujuan yang lebih optimal bahkan rencana itu juga bermanfaat untuk melakukan kontrol dan evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana dikemukakan oleh Seoparto dalam buku Mesiono, Manajemen Organisasi, tentang manfaat perencanaan yaitu :

- a. Alat efisien dan alat untuk mengurangi biaya
- b. Alat pengarahan kegiatan kead pencapaian tujuan
- c. Membentuk masa datang dengan mengusahakan supaya ketidakpastian dapat dibatasi seminimal mungkin.
- d. Alat-alat untuk memilih alternatif cara terbaik untuk kombinasi alternatif cara yang baik.
- e. Alat penentuan skala prioritas dari pentingnya suatu tujuan, sasaran maupun kegiatan.
- f. Alat pengukuran/ standar untuk pengawasan dan penilaian.¹²

5. Perencanaan Analisi SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal.¹³

Menurut Pearce dan Robinson SWOT adalah singkatan dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*) intern perusahaan serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) dalam lingkungan yang dihadapi perusahaan. Analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor- faktor dan strategi yang menggambarkan kecocokan paling baik diantara mereka. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara

¹² *Ibid*, 23-24

¹³ Freddy Rangkyu, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang sangat besar atas rancangan suatu strategik yang berhasil.¹⁴

Analisa ini secara logis dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan berkaitan dengan visi dan misi perusahaan serta tujuan perusahaan. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi perusahaan, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi

1. Faktor- Faktor dalam Analisis SWOT

a. Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan merupakan sumber daya/ kapabilitas yang dikendalikan oleh perusahaan atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibanding dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan.

Kekuatan dapat terkandung dalam sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli dan pemasok dan faktor- faktor lain.

Faktor- faktor kekuatan yang dimiliki perusahaan atau organisasi adalah kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran. Dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pada pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.¹⁵

¹⁴ Pearce Robinson, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, 229

¹⁵ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, 172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan keterbatasan/ kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya/ kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif. Dalam praktek keterbatasan dan kelemahan -kelemahan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminati oleh konsumen atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.

Kekuatan dan kelemahan internal merupakan aktivitas terkontrol suatu organisasi yang mampu dijalankan dengan sangat baik atau buruk. Hal ini muncul dalam manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi, penelitian dan pengembangan dan sebagainya.¹⁶

c. Peluang (*Opportunities*)

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan/ regulasi, perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli/ pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.

d. Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lambat, meningkatnya kekuatan tawar-menawar dari pembeli/ pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau

¹⁶ Fred, R. David, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaharuan peraturan, dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan perusahaan.¹⁷

Faktor kekuatan dan kelemahan dalam suatu perusahaan, sedang peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis SWOT merupakan instrument yang ampuh dalam melakukan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh perusahaan dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.¹⁸

6. Konsep Pengorganisasian

1. Pengertian Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah rangkaian dari kegiatan manajerial untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian berfungsi sebagai proses menetapkan struktur, pembagian tugas dan wewenang dalam mengefektifkan penetapan sumber daya personil yang ada dalam pelaksanaan tugasnya.¹⁹

Pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen serta penentuan hubungan-hubungan, *Organizing* berasal dari kata Organisasi yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terkait oleh hubungan terhadap keseluruhan.²⁰

Pengorganisasian adalah proses penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya. Organisasi memiliki dua aspek. pertama struktur organisasi, yaitu

¹⁷ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 109

¹⁸ Pearce Robinson, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, 231

¹⁹ *Ibid*, 26

²⁰ Jamaluddin, *Manajerial...*, 104

susunan komponen-komponen (unit kerja) dalam organisasi. Ia menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi kegiatan yang berbeda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain itu, pada organisasi juga menunjukkan adanya spesialisasi pekerja, dan penyampaian laporan pertanggungjawaban. Dalam struktur organisasi ada pengelompokan orang secara formal juga ada gambar bagan organisasi. Kedua, aspek perilaku. Karena struktur organisasi disini oleh sejumlah orang maka terjadi proses perilaku. Proses perilaku tersebut, antara lain: komunikasi, pengambilan, keputusan, motivasi, dan kepemimpinan.²¹

Defenisi tersebut terlihat bahwa tercapainya atau tidaknya tujuan tergantung kepada pengorganisasiannya seluruh anggota manajemen, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian merupakan sebagai proses menetapkan struktur, pembagian tugas yang lebih terstruktur dan terarah untuk mencapai tujuan.

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang sturuktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan di antara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur berikut ini:

- a. Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logik dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu menganggur tidak efisien dan terjadi biaya yang tidak perlu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²¹ Aep Kusnawan dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidak-efesienan dan konflik-konflik yang merusak.

2. Struktur Organisasi

Stoner dan Wankell dalam buku Siswanto, Pengantar Manajemen. Bahwa struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antarbagaimana komponen dan posisi dalam suatu perkumpulan. Struktur organisasi menspesifikasi pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beranek macam dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja. Struktur organisasi juga menunjukkan hierarki dan struktur organisasi otoritas organisasi serta memperlihatkan hubungan laporannya. Struktur organisasi memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi mempertahankan kedatangan dan kepergian individu serta untuk mengkoordinasi hubungannya dengan lingkungan.

Gibson menentukan bahwa struktur bertalian dengan hubungan yang relatif pasti yang terdapat di antara pekerjaan dalam organisasi. Hubungan yang pasti tersebut timbul dari proses keputusan sebagai berikut:

- 1) Pembagian kerja (*division of labor*)
- 2) Departementalisasi (*departmentalization*)
- 3) Rentang kendali (*span of control*)
- 4) Delegasi (*delegation*)

3. Prinsip Organisasi

Prinsip adalah suatu pernyataan dan suatu kebenaran yang pokok, yang memberikan suatu petunjuk kepada pemikiran dan tindakan. Prinsip merupakan dasar meskipun tidak mutlak. Prinsip tidak sama dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undang-undang dan tidak berarti bahwa organisasi hasil yang sama akan terjadi dalam tiap situasi yang tampaknya sama. Dalam aplikasi manajemen, prinsip adalah fleksibel karena prinsip memperhatikan kondisi spesifik dan kondisi yang berubah. Prinsip merupakan pedoman, prinsip membentuk dalam pengertian dan aplikasi manajemen, prinsip harus digunakan secara cermat dan bijak.

Dalam suatu organisasi prinsip amat diperlakukan, terutama dapat dijadikan sehingga organisasi menjadi tubuh dan berkembang. Prinsip organisasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Organisasi dan tujuan

Prinsip ini menunjukkan terdapatnya hubungan yang erat antara organisasi dan tujuan. Organisasi dirancang untuk mencapai tujuan. Sebaliknya, tujuan hanya mungkin dapat direalisasikan manakala melalui sarana organisasi.

2) Esensi organisasi

Prinsip yang penting adalah bahwa tanggung jawab pengorganisasian maupun tanggung jawab pelaksanaan selalu bersifat individual. Tanggung jawab didelegalisasikan dari seseorang kepada orang lain. Individu yang menerima tanggung jawab membentuk suatu kewajiban yang juga bersifat pribadi. Apabila seorang manajer menerima jabatan, ia harus menerima dan memegang tanggung jawab.

3) Tanggung jawab dan otoritas

Prinsip ini berarti bahwa otoritas harus seimbang dengan tanggung jawab, artinya seseorang yang diberi tanggung jawab harus juga diberi otoritas untuk melaksanakan suatu yang diperlukan guna memenuhi tanggung jawab.

4) Spesialisasi untuk efisiensi

Organisasi yang efektif membagi tanggung jawab dalam bagian sehingga mengadakan spesialisasi dan menambah efisiensi dalam masing-masing tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Rentang kendali

Rentang kendali adalah tingkat pengendalian atau tingkat delegasi tanggung jawab. Prinsip ini menganggap bahwa terdapat batas tertentu terhadap jumlah bawahan yang dapat dikelola oleh seorang manajer.²²

Pelaksanaan proses pengorganisasian yang sukses, akan membuat suatu organisasi dapat mencapai tujuannya. Proses ini akan tercermin pada struktur organisasi, yang mencakup aspek-aspek penting organisasi dan proses pengorganisasian, yaitu:

- 1) Pembagian kerja
- 2) Departementalisasi (atau sering disebut dengan istilah departementasi)
- 3) Bagan organisasi formal
- 4) Rantai perintah dan kesatuan perintah
- 5) Tingkat-tingkat hirarki manajemen
- 6) Saluran komunikasi
- 7) Penggunaan komute
- 8) Rentang manajemen dan kelompok-kelompok informal yang tak dapat dihindari.²³

Di dalam penyusunan struktur organisasi dengan tujuan-tujuan dan bagian-bagian kegiatan menyusun staf organisasi (mengisi formasi) dimasukkan kedalam pengorganisasian. Kegiatan tersebut mencakup:

1. Konsepsi pengorganisasian untuk menilai orang-orang yang diorganisir
2. Kebutuhan dan pengisian pejabat manajerial dibuat menurut bentuk organisasinya dengan segala permasalahan, keunikan dan tujuannya. Apakah kegiatan *staffing* diberi status manajerial tersendiri atau tidak, hal tersebut merupakan suatu keputusan

²² Siswanto, *Pengantar...*, 85-98

²³ Hani, *Manajemen...*, 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik. Memang betul, tugas-tugas untuk mempertahankan personalia organisasi merupakan sesuatu yang vital dan harus diperhatikan serta dipelajari dalam manajemen.²⁴

Di dalam konsep pengorganisasian empat pilar dalam pengorganisasian sebagaimana dikemukakan oleh Stoner, Freeman, dan Gilbert dalam buku Ernie Tisnawati Sule, Pengantar Manajemen, ada empat:

1) Pembagian kerja (*Division Of Work*)

Dalam perencanaan berbagai kegiatan atau pekerjaan untuk pencapaian tujuan tentunya telah ditentukan. Keseluruhan kegiatan dan pekerjaan yang telah direncanakan tersebut tentunya perlu disederhanakan guna mempermudah bagaimana pengimplementasiannya.

2) Pengelompokan pekerjaan (*Departmentalization*)

Setelah pekerjaan dispesifikan, maka kemudian pekerjaan-pekerjaan tersebut dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu yang sejenis atau pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi dalam unit yang mampu dikelola dengan baik agar kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama.

3) Penentuan relasi antarbagian dalam organisasi (*Hierarchy*)

Setelah pekerjaan dikelompokkan atau departemenkan, kita mungkin bertanya-tanya berapa banyak pekerjaan yang perlu dikelompokkan untuk setiap bagian atau departemen, dan kemudian berapa banyak orang kelompok yang perlu ada di bawah suatu bagian atau departemen? kita mungkin dapat bertanya, apakah setiap departemen (keuangan, pelayanan) terdapat bagian lain. Pertanyaan-pertanyaan tersebut membawa kita kepada pilar ketiga dari proses pengorganisasian, yaitu proses penentuan hierarki atau relasi antarbagian dalam suatu organisasi.

²⁴ J. Smith D. F. M., *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 112-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Koordinasi(*Coordination*)

Pilar terakhir dari proses pengorganisasian adalah Koordinasi. Setelah pekerjaan dibagi, ditentukan bagian-bagiannya, hingga ditentukan hierarki organisasinya, maka langkah berikutnya adalah bagaimana agar pembagian kerja yang telah dilakukan beserta penentuan desain organisasinya berjalan secara efektif dan efisien? disinilah peran dari koordinasi diperlukan sebagai pilar terakhir dari pengorganisasian. Koordinasi adalah proses dalam mengintegrasikan seluruh aktivitas dari berbagai departemen atau bagian dalam organisasi agar tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif.²⁵

4. Proses Pengorganisasian

- a. Tujuan, manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai; apa *profit motive* atau *service motive*.
- b. Penentuan kegiatan-kegiatan, artinya manajer harus mengetahui, merumuskan dan mengspesifikasikan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Pengelompokan kegiatan-kegiatan, artinya manajer harus mengelompokkan kegiatan-kegiatan kedalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama; kegiatan-kegiatan yang bersamaan dan berkaitan erat disatukan kedalam satu departemen satu bagian.
- d. Pendelegasian wewenang, artinya manajer harus menetapkan besarnya wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen.
- e. Rentang kendali, artinya manajer harus menetapkan jumlah karyawan pada setiap departemen atau bagian.
- f. Perincian peranan perorangan, artinya manajer harus menetapkan dengan jelas tugas-tugas setiap individu karyawan supaya tumpangtindih tugas terhindarkan.

²⁵ Ernie dan Kurniawan, *Pengantar...*, 152-159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Tipe organisasi, artinya manajer harus menetapkan tipe organisasi apa yang akan dipakai, apakah “*line organization, line and staff organization*” ataukah *function organization*”.
- h. Struktur organisasi (organization chart= bagan organisasi), artinya manajer harus menetapkan struktur organisasi yang bagaimana yang akan dipergunakan, apa struktur organisasi “segitiga vertical, segitiga horizontal, berbentuk lingkaran, berbentuk setengah lingkaran, berbentuk kerucut vertical/horizontal atau berbentuk oval”.

Jika proses pengorganisasian diatas dilakukan dengan baik dan berdasarkan ilmiah, maka organisasi yang disusun akan baik, efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam mencapai tujuannya.²⁶

5. Unsur-unsur Organisasi

- a. Manusia (*human factor*), artinya organisasi baru ada jika ada unsure manusia yang bekerja sama, ada pemimpin dan ada yang dipimpin (bawahan).
- b. Tempat kedudukan, artinya organisasi baru ada, jika ada tempat kedudukannya.
- c. Tujuan, artinya organisasi baru ada, jika ada tujuan yang ingin dicapai.
- d. Pekerjaan, artinya organisasi baru ada, jika ada pekerjaan yang akan dikerjakan serta adanya pembagian pekerjaan
- e. Struktur, artinya organisasi baru ada, jika ada hubungan dan kerja sama antara manusia yang satu dengan yang lainnya
- f. Teknologi, artinya organisasi baru ada, jika terdapat unsur teknis.
- g. Lingkungan (*Environment External Social System*), artinya organisasi baru ada, jika ada lingkungan yang saling mempengaruhi misalnya ada system kerja sama sosial.²⁷

²⁶ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 33

²⁷ *Ibid...*, 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Wirid

1. Pengertian Wirid

Wirid berasal dari bahasa Arab, kata Wirid sendiri merupakan bentuk masdar dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang artinya telah mengajak, sedang mengajak dan ajakan. Ketiganya merupakan *Mauzun* (yang menyerupai) dari Wazan (timbangan) dari kata *fa'ala*, *yaf'ulu*, *fa'lan*.

Secara etimologi pengertian Wirid dalam kamus Bahasa Arab al-Munawir kata Wirid berarti Do'a, seruan, ajakan, undangan, ataupun permintaan.²⁸

Wirid dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Wirid mempunyai arti: Penyiaran atau propaganda agama dan pengembangan agama dikalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.²⁹

Pengertian Wirid secara global mempunyai makna seruan, ajakan, panggilan, propaganda, bahkan berarti permohonan dengan penuh harap atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut berdoa³⁰

Kegiatan Wirid sendiri telah Allah perintahkan dalam surat Surat Al Imron 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.* (QS. Ali Imron: 104)

Wirid menurut Arifin adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk

²⁸ (Widjaya, ardhi, *Seluk - Beluk Tunanetra & Strategi Pembelajarannya*, Yogyakarta: Javalitera, 2012:407

²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia; 1997:205

³⁰ Noor Syam, Moh., "*Filsafat Pendidikan dan Filsafat Pendidikan Pancasila*", (Surabaya : Usaha Nasional, 1983:28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan kepentingan juru Wirid/juru penerang.³¹

Wirid menurut Amrullah Ahmad, pada hakikatnya, Wirid Islam merupakan aktualisasi imani (theologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia yang beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada tataran kenyataan individual dan sosio-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran agama Islam dalam segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu³²

Wirid menurut Thoaha Yahya Oemar mengartikan Wirid sebagai usaha mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan duni dan akhirat.³³

Pengertian Wirid di atas menurut para ahli dapat diam kesimpulan Wirid adalah suatu usaha atau proses untuk mengajak umat manusia dengan cara yang bijaksana sesuai dengan perintah Allah dan tuntunan Rasulullah tujuannya untuk merubah kondisi umat manusia dari yang kurang baik menuju ke arah yang lebih baik dengan tujuan memperoleh kebaikan dan kemaslahatan dunia maupun akhirat.

Unsur-unsur Wirid adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam kegiatan Wirid, yang mana setiap unsur saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Adapun kegiatan Wirid yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok harus memperhatikan unsur-unsur Wirid agar tujuan dari berWirid tersebut dapat tercapai dengan baik tanpa adanya kendala:

³¹ Arifin, strategi Dakwah H. Dasuki Daklam Membangun Wirausaha Muslim Di Wilayah Cakung Jakarta Timur, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang, 2011:6).

³² .(Shobirin, Ahmad, *Peran Dakwah Yayasan Khasanah Kebajikan (YKK) Dalam Meningkatkan Pengalaman Ibadah Kelompok Tunanetra Desa Pisangan*, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta, 2010:3).

³³ Arifin, strategi Dakwah H. Dasuki Daklam Membangun Wirausaha Muslim Di Wilayah Cakung Jakarta Timur, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang, 2011:43-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Subyek (Da'i) Wirid Da'i secara etimologi berasal dari Bahasa Arab, bentuk isim fa,il (menunjukkan pelaku) dari asal kata Wirid artinya orang yang melakukan Wirid. Secara terminologis Da'i adalah orang yang melaksanakan aktivitas Wirid baik lisan maupun perbuatan dan tulisan baik itu perorangan, kelompok maupun berbentuk organisasi. Mengingat bahwa proses memanggil atau menyeruh tersebut merupakan proses penyampaian (tabligh) pesan-pesan tertentu, maka ia di kenal sebagai "Mubaligh" yakni orang yang berfungsi sebagai komunikator³⁴

- b) Obyek Wirid (*mad'u*)

Secara etimologi kata *mad'u* berasal dari Bahasa Arab, diambil dari bentuk isim maf'ul. Pengertian *Mad'u* secara terminologis adalah orang atau obyek dari kegiatan Wirid tersebut. Menurut Samsul Arifin Amin dalam bukunya "Ilmu Wirid" menjabarkan definisi objek Wirid adalah masyarakat sebagai penerima ajaran Wirid. *Mad'u* adalah obyek Wirid bagi seorang da'i yang bersifat individual, kolektif atau masyarakat umum. Masyarakat sebagai obyek Wirid atau sasaran Wirid merupakan salah satu unsur yang penting dalam sistem Wirid yang tidak kalah peranannya dibandingkan dengan unsur-unsur Wirid yang lain oleh sebab itu masalah masyarakat ini seharusnya dipelajari dengan sebaik-baiknya sebelum melangkah ke aktivitas Wirid yang sebenarnya.

- c) Media Wirid

Media Wirid adalah alat atau instrument yang digunakan da'i dalam menyampaikan materi Wirid kepada *mad'unya*. Media Wirid dalam arti sempit adalah alat Wirid, media Wirid yang mempunyai peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan. Hamzah Yaqub membagi wasilah Wirid menjadi 5 macam yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan alat. Sedangkan Asmuni Syukir dalam bukunya "Dasar-Dasar Strategi Wirid Islam" menyebutkan beberapa media yang dapat

³⁴ Melfiawati, *Pencegahan Kebutaan Pada Anak*, (Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1998:17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan dalam kegiatan berdakwah seperti lembaga-lembaga Dakwah Islam, Majelis Taklim, Hari-Hari Besar Islam, Media Massa dan seni budaya ³⁵

d) Materi Wirid

Masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Materi Wirid berasal dari Al Qur'an dan hadist biasanya berisi tentang akidah, syariah dan akhlak. Pesan atau materi Wirid harus disampaikan secara menarik dan tidak monoton sehingga merangsang objek Wirid untuk mengkaji objek-objek Wirid untuk mengkaji tema-tema Islam yang pada gilirannya objek Wirid lebih mendalam mengenai materi agama Islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan untuk pengalaman keagamaan obyek Wirid ³⁶

e) *Thariqah*/ Metode Wirid

Metode Wirid yaitu cara-cara penyampaian Wirid, baik individu, kelompok maupun masyarakat luas agar pesan menggunakan metode yang tepat-pesan Wirid tersebut mudah diterima. Metode Wirid hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan-pesan ³⁷

Wirid.

Selebihnya metode Wirid dapat digolongkan menjadi 3 macam sesuai apa yang ada dalam al Qur'an surat An Nahl 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan

³⁵ Syukir, Asmuni, *Dasar - Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: al- Ikhlas, 1983; 56

³⁶ Amin, Samsul Munir, Drs., M.A., *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2008 : 14.

³⁷ Amin, Samsul Munir, Drs., M.A., *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2008: 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk(An-Nahl 125).

Berdasarkan firman An-Nahl 125 di atas maka metode Wirid dapat diuraikan ke dalam beberapa macam. Metode Wirid tersebut digunakan oleh para da'i dalam menyampaikan pesan Wirid meliputi:

1) Bil Hikmah

Hikmah menurut Sayyid Quthub berpendapat bahwa hikmah melihat situasi dan kondisi obyek Wirid serta tingkat kecerdasan penerima. Metode Bil Hikmah juga memperhatikan kadar materi Wirid yang disampaikan kepada mereka, sehingga mereka tidak merasa terbeban terhadap perintah agama (materi Wirid) tersebut, karena belum siapnyasikap mentalnya untuk menerimannya.³⁸

Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang tepat adalah seperti yang dikatakan Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, ketepatan dalam perkataan dan pengamalannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al Qur'an dan memahami syariat-syariat Islam serta hakikat Iman.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa al-hikmah adalah kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, menyeleksi dan menyelaraskan teknik Wirid sesuai dengan kondisi objektif mad'u. Alhikmah juga merupakan kemampuan da'i dalam menjelaskan doktrindoktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif³⁹

2) Mauidzah al-Khazanah.

Al-Baidlawy mendefinisikan tentang Mau'idzah al-Khazanah adalah perkataan yang menyejukan dan perumpamaan yang bermanfaat. Seorang Da'i harus mampu menyampaikan maateri Wirid

³⁸ Pimay, Awaludin, *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri*, (Semarang: RaSAIL, 2005 :67

³⁹ Amin, Samsul Munir, Drs., M.A., *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2008; 2009: 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik dan menyejukan mad'u yang sedang dihadapinya dan tidak menggunakan kata-katayang kasar, makian

sehingga mad'u mau menerima pesan Wirid yang disampaikan da'i. Mau'idzatul al-Khazanah, akan mengandung arti kata-kata yangmasuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan masuk kedalamperasaan dengan penuh kelembutan tidak membongkar kesalahan oranglain sebab lemah lembut dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar⁴⁰

3) Mujadalah

Kata “*mujadalah*” bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia bisa berarti “Pembathahan” atau “Perdebatan”, kata debat itu sendiri berasal dari bahasa Inggris “*Debate*” yang mempunyai pengertian Menurut “*totalk about reasons for and againns (something) cosidert discuss*. Secara umum Wirid dengan metode *Mujadalah bi al-laty hiya ahsan* mengandung pengertian Wirid sebagai cara dai untuk berdialog dan berdiskusi dengan lemah lembut tanpa kekerasan pandangan tersebut yang dikemukakan oleh al-Maraghi⁴¹

Para pakar Wirid metode mujadalah dapat digolongkan menjadi 3 macam yaitu melalui bil lisan (ucapan), bil Qalam(tulisan) dah bil Hal (perbuatan) contoh dari metode mujadalah seperti seminar, diskusi, dialoginteraktif, forum Tanya jawab dan debat. Metode mujadalah biasanya dipakai oleh para ahli dalam memecahkan problematika yang ada dimasyarakat dimana memerlukan ijtihad dalam memecahkannya.

Menurut Dr. Moh.Ali menyebutkan tujuan dalam kegiatan berWirid di dalam bukunya *Ilmu Wirid* dapat digolongkan menjadi 2 macam yaitu tujuan utama (umum) dan tujuan khusus (perantara). Tujuan utama merupakan garis pokok yang menjadi arah semua kegiatan Wirid,yaitu perubahan sikap dan perilaku mitra Wirid yang sesuai dengan

⁴⁰ Amin, Samsul Munir, Drs.,M.A., *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: AMZAH, 2008:16.

⁴¹ Pimay, Awaludin, *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Dakwah* mProf. KH. Saifuddin Zuhri, (Semarang: RaSAIL,2005 :66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Islam, tujuan Utama Wirid tidak langsung bisa direalisasikan mengingat merubah perilaku dan sifat seseorang bukanlah hal mudah, sehingga diperlukanlah tahap demi tahap. Tujuan disetiap tahap itulah yang disebut tujuan perantara, tujuan khusus sebaiknya disusun secara bertahap dengan memperhatikan mad'unya. Tujuan khusus haruslah konkret, realistis, jelas dan bisa diukur. Ada baiknya dalam menyusun strategi Wirid harus memperhatikan masing-masing tujuan khusus⁴²

Menurut Asmuni Syukir mengatakan bahwa tujuan Wirid sebagai-bagian dari seluruh aktivitas Wirid sama pentingnya dari unsur-unsur yang lain seperti pelaku, subyek, obyek ataupun metode yang dipakai, tujuan Wirid sangat berpengaruh dan menentukan terhadap penggunaan metode dan media Wirid, sasaran sekaligus strategi Wirid jugaditentukan atau berpengaruh terhadap tujuan Wirid, hal tersebut dikarenakan tujuan merupakan arah gerakan yang hendak dituju seluruh aktivitas Wirid. Tujuan Wirid menurut Asmuni Syukir tujuan umum dalam berWirid dan tujuan khusus dalam berWirid:

1. Tujuan umum Wirid adalah mengajak umat manusia (meliputi yang orang yang mukmin maupun orang yang kafir dan musyrik) kepada jalan yang diridhai Allah SWT agar dapat hidup bahagia sejahtera di dunia maupun di akhirat. Tujuan ini masih bersifat umum oleh karena itu masih perlu adanya perician-perician pada bagian tertentu.
2. Tujuan khusus Wirid merupakan perumusan tujuan sebagaiperician dari tujuan umum Wirid. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas Wirid dapat jelas diketahuikemana arahnya ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berWirid, dengan cara bagaimana⁴³

⁴² Aziz Ali, Muhammad, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2000:156

⁴³ Syukir, Asmuni, *Dasar - Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: al- Ikhlas, 1983:57-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wirid secara bahasa mempunyai makna bermacam-macam;

- a. memanggil dan menyeru, seperti firman Allah surah Yunus ayat 25 :
Artinya :Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang Lurus (Islam). (Q.S. Yunus: 25)⁴⁴
- b. Menegaskan atau membela, baik terhadap yang benar ataupun yang salah, yang positif ataupun yang negatif.
- c. Suatu usaha berupa perkataan ataupun perbuatan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu.
- d. Meminta dan mengajak seperti ungkapan, *da''a bi as-syai''* yang artinya meminta dihidangkan atau didatangkan makanan atau minuman. Secara terminologi, para ulama berbeda pendapat dalam menentukan dan mendefenisikan Wirid, hal ini disebabkan oleh perbedaan mereka dalam memaknai dan memandang kalimat Wirid itu sendiri. Sebagian ulama seperti yang diungkapkan oleh Muhammad *Abu al-Futuh* dalam kitabnya *al-Madkhal ila 'Ilm ad- Da''wat* mengatakan, bahwa Wirid adalah menyampaikan (*at-tabligh*) dan menerangkan (*al-bayan*) apa yang telah dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagian lagi menganggap Wirid sebagai ilmu dan pembelajaran (*ta'lim*).²⁸

Wirid menurut Yahya Oemar mengatakan bahwa, Wirid adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.⁴⁵

Wirid menurut Syaih Ali Makhfudz, adalah kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan defenisi Wirid sebagai berikut: Wirid Islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia

⁴⁴ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, 21

⁴⁵ Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2015), 4-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirat. Wirid menurut M. Abu al-Fath al-Bayanuni, Wirid adalah menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada manusia serta menerapkannya dalam kehidupan manusia.⁴⁶

Wirid menurut Taufik Al-Wa'i, Wirid adalah mengajak kepada pengesaan Allah dengan menyatakan dua kalimat syahadat dan mengikuti *manhaj* Allah dimuka bumi baik perkataan maupun perbuatan, sebagaimana yang terdapat Dalam Alquran dan Assunnah, agar memperoleh agama yang diridha'inya dan manusia memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴⁷

Maka penulis dapat menarik kesimpulan dari beberapa pengertian Wirid di atas bahwasanya Wirid adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.

1. Tujuan Wirid

a) Peranan tujuan Wirid

Wirid merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksud untuk member arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan Wirid. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktifitas Wirid akan sia-sia (tiada artinya). Apabila ditinjau dari segi pendekatan system (*approach*), tujuan Wirid merupakan salah satu unsur Wirid. Dimana antar unsur Wirid yang satu dengan yang lain saling membantu, mempengaruhi, berhubungan (sama pentingnya)

Dengan demikian tujuan Wirid sebagai bagian dari seluruh aktifitas Wiridsama pentingnya daripada unsur-unsur lainnya, seperti subyek dan obyek Wirid, metode dan sebagainya. Bahkan lebih dari itu tujuan Wirid sangat menentukan dan berpengaruh terhadap kegunaan metode dan media Wirid, sasaran Wirid sekaligus strategi Wirid juga ditentukan atau berpengaruh olehnyatujuan Wirid).

⁴⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009),

⁴⁷ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Tujuan umum Wirid

Tujuan umum Wirid merupakan suatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas Wirid. Ini berarti tujuan Wirid yang masih bersifat umum atau (*ijmali*) dan utama, dimana seluruh gerak langkah proses Wirid harus ditujukan, diarahkan dan memperkenalkan Allah dan Rasulnya kepada manusia seluruhnya sehingga mereka tampil sebagai umat terbaik yang selalu tunduk dan patuh terhadap semua perintah dan larangan Allah.

c) Tujuan khusus Wirid

Tujuan khusus Wirid merupakan pereumusan tujuan sebagai perincian daripada tujuan umum Wirid. Tujuan ini dimaksud agar dalam melaksanakan seluruh aktifitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan yang hendak dikerjakan, kepada siapa berWirid, dengan cara yang bagaimana dan sebagainya secara terperinci sehingga tidak terjadi oper lapping antar juru Wirid yang satu dengan yang lainnya yang hanya disebabkan karena masih umumnya tujuan yang hendak dicapai.

2. Materi Wirid

Pada dasarnya materi Wirid Islam tergantung pada tujuan Wirid yang hendak dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi Wirid dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu Masalah aqidah

Aqidah dalam Islam adalah bersifat *istiqod bathiniyah* yang mencakup masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.

a) Masalah Syariah

Syariah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Masalah Budi Pekerti

Masalah akhlak dalam aktivitas Wirid (sebagai materi Wirid) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurnaan keimanan dan keislaman.

3. Sumber-Sumber Materi Wirid

Keseluruhan materi Wirid pada dasarnya bersumber dari dua sumber yaitu:

a. Alquran dan Al-hadits

Agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yakni Alquran dan Al-hadits Rasulullah Saw.yang mana kedua ini merupakan sumber utama ajaran- ajaran Islam. Oleh karenanya materi Wirid islam tidaklah dapat terlepas dari dua sumber tersebut,bahkan bila tidak berstandar dari keduanya (Alquran dan Hadits) seluruh aktifitas Wirid akan sia-sia dan dilarang oleh syariat Islam. Keseluruhan Alquran merupakan materi Wirid. Dalam hal ini, seorang dai harus menguasai Alquran , baik dalam hal membacanya maupun penguasaan terhadap isi kandungan Alquran.

b. *Rakyyu* Ulama (Opini Ulama)

Islam menganjurkan umatnya untuk berfikir, berijtihad menemukan hukum- hukum yang sangat operasional sebagai tafsiran dalam akwil al-qura'an dan Hadits maka dari hasil pemikiran dan penelitian para ulama ini dapat pula dijadikan sumber kedua setelah al-qur'an dan Hadits. Dengan kata lain penemuan baru yang tidak bertentangan dengan alquran dan al-hadits dapat pula dijadikan sebagai sumber materi Wirid.⁴⁸

⁴⁸ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 49-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wirid Islam Memerlukan Strategi

Strategi Wirid artinya metode, siasat, taktik atau maneuver yang digunakan dalam aktivitas (kegiatan) Wirid. Untuk mencapai keberhasilan Wirid Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi Wirid yang tepatnya sehingga Wirid Islam mengena sasaran. Strategi digunakan dalam usaha Wirid haruslah memperhatikan beberapa asas Wirid, diantaranya adalah:

a. Asas filosofis

Asas ini membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas Wirid.

b. Asas kemampuan dan keahlian dai (*Achivement and professionalis*)

Asas ini menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesionalisme dai sebagai subjek Wirid.

c. Asas sosiologis

Asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran Wirid. Misalnya politik pemerintah setempat, mayoritas agama disuatu daerah, filosofis sasaran Wirid, sosiokultural sasaran Wirid dan sebagainya.

d. Asas Psikologis

Asas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang dai adalah manusia begitu pula sasaran Wiridnya yang memiliki karakter unik dan berbeda satu sama lain. Pertimbangan-pertimbangan masalah psikologis harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan Wirid.

e. Asas efektifitas dan Efisiensi

Maksud asas ini adalah didalam aktifitas Wirid harus diusahakan keseimbangan antara biaya, waktu, maupun tenaga yang

dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya. Sehingga hasilnya dapat maksimal.⁴⁹

Dengan mempertimbangkan asas-asas diatas, seorang dai hanya butuh memformulasikan dan menerapkan strategi Wirid yang sesuai dengan kondisi *mad'u* sebagai objek Wirid.

D. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi.⁵⁰ kerangka pikir sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang paling pondasi mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun kerangka pikir yang menjadi sebuah pemahaman yang akan menjadi pondasi penelitian ini adalah perencanaan terhadap kegiatan Wirid di surau darul amal dusun sawah kecamatan kampar utara yang dapat diuraikan sebagai berikut, pemimpin melakukan perencanaan, sampai pada pengawasan. Agar tercapainya kegiatan Wirid di surau darul amal dusun sawah kecamatan kampar utara.

Gambar 2.1.
Skema Kerangka Pikir Penelitian



⁴⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 107

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 76.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif yang berdasarkan riset lapangan (*field research*) yang menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel, yang bertujuan sebagai upaya pencarian (*ekplorasi*) dan penjelasan terhadap fenomena atau kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari satu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat atau lokasi penelitian ini adalah Surau Darul Amal Desa Sawah Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara. Setelah dilaksanakan Seminar Proposal

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan atau sumber data dalam penelitian ini adalah Pengurus Surau Darul Amal Desa Sawah Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berbagai pada dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang pokok yang diperoleh langsung dilapangan yaitu pengurus Surau Darul Amal Desa Sawah Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara.
2. Sumber data sekunder adalah data tambahan berupa dokumentasi dari pengurus Surau Darul Amal Desa Sawah Dusun Sawah Kecamatan Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utara. keputusan yang berupa buku-buku, artikel, dan rujukan serta pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menitik beratkan pada studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Observasi, metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian tentang mempekerjakan anak dibawah umur.
- b. Wawancara, yaitu dengan mengadakan pertanyaan secara langsung kepada responden dengan wawancara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya
- d. Pustaka, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan buku-buku yang terdapat pembahasannya sesuai judul penelitian

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data, menghubungkan data, mereduksi data dan penyajian data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil wawancara, observasi, juga dokumen-dokumen sumber literatur perencanaan dan pengorganisasian Wirid Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar Tahun 2015-2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan, seperti :

1. *Reduksi* data adalah memeriksa kembali data yang telah di kumpulkan (baik melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga ditemukan data yang sesuai dengan kebutuhan untuk menemukan pertanyaan atau fokus penelitian.

2. *Display* data adalah pengelompokkan data yang tersaji sedemikian rupa dan tersusun secara sistematis, sehingga data terpola untuk melakukan penarikan kesimpulan.
3. Menarik kesimpulan merupakan upaya memaknakan data yang diperoleh, sedangkan verifikasi adalah sebuah proses untuk meyakinkan hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui *triangulasi*. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan sifat induktif dan deduktif.

Kemudian data-data tersebut disajikan dalam bentuk analisis *deskriptif* yaitu menyajikan dengan menggambarkan atau menjelaskan hasil penelitian dengan kalimat kemudian data tersebut dijelaskan secara *deskriptif* kemudian disimpulkan dengan cara induktif.

Kesimpulan yang bersifat induktif adalah teknik menarik kesimpulan yang bertolak ukur pada gagasan-gagasan khusus berupa data atau fakta sehingga ditemukan satu kesimpulan berupa fakta umum sebagai inti permasalahan.⁵¹

Kesimpulan deduktif adalah teknik menarik kesimpulan yang bertolak ukur pada fakta umum sebagai inti permasalahan kemudian diperjelas dengan gagasan-gagasan khusus yang relevan dengan fakta umum. Jadi kesimpulan dari penelitian yang saya lakukan menghasilkan kesimpulan yang bersifat induktif.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang nyata. Karena itu keabsahan data dalam sebuah peneliti kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang

⁵¹ [Http://bahanbelajarsekolah.blogspot.in/2006/07/merusmuskan-kesimpulan-secara-deduktif-dan-induktif.html](http://bahanbelajarsekolah.blogspot.in/2006/07/merusmuskan-kesimpulan-secara-deduktif-dan-induktif.html), Diakses pada hari kamis, 2 februari 2017, pukul 20.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁵²

Dalam memenehu keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber, menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵³

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif⁵⁴

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*⁵⁵

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 330

⁵³ *Ibid*, 29

⁵⁴ Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung 320

⁵⁵ (Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta:270).

baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu⁵⁶

⁵⁶ (Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta:273).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data⁵⁷

2. Triangulasi Tekni

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar⁵⁸

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau

⁵⁷ (Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta:274)

⁵⁸ (Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta:274).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya⁵⁹

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya⁶⁰

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007:276).

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil⁶¹

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

⁵⁹ (Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta:275

⁶⁰ (Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta:275).

⁶¹ (Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta:276).

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Geografis Desa Sawah

Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara adalah salah satu Desa yang ada di kecamatan Kampar Utara yang luas wilayahnya 23.959, 75 Ha. Adapun batas-batas wilayah desa sawah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kayu Aro
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Naga Beralih
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Berulak
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sungai Jalau

Jarak ke Ibu kota Bangkinang 12 Km², jarak ke Ibu kota kabupaten 12 Km², jarak ke Ibu kota provinsi Riau 62 km², Desa sawah ini terbagi dari 4 dusun, yaitu Dusun Sawah, Dusun Tanjung, Dusun Pulau Tengah, dan Dusun Sangkar Puyuh.

B. Demografis

Berdasarkan pendataan, jumlah penduduk yang ada di desa Sawah berjumlah 3099 jiwa, dengan kepala keluarga 765 KK, pada akhir tahun 2016 untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

C. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, apalagi dalam menjalani kehidupan era globalisasi sekarang ini. Dalam hubungan ini kita melihat perkembangan manusia seutuhnya dari aspek pendidikan yang ada dalam masyarakat Desa Sawah menunjukkan ketinggalan jika dibandingkan dengan Desa-desa yang terdapat di wilayah kecamatan Kampar utara. Kenyataan ini terbukti dari sarana pendidikan yang tersedia di Desa sawah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase %
1	Taman Kanak-Kanak	120	7,4 %
2	Sekolah Dasar	492	30,3 %
3	SMP/SMA	723	44,6 %
4	Akademik (D1-D3)	179	11,0 %
5	Sarjana (S1-S3)	109	6,7 %
	Jumlah	1623	100 %

Sumber : Rincian Data Dan Statistik Desa Sawah Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa jumlah pendidikan secara keseluruhan berjumlah 1623 orang, bila dibandingkan dengan jumlah penduduk menurut usia yang jumlahnya 3099, maka tidak sejalan dikarenakan dari jumlah penduduk yang tidak termasuk kedalam katagori jumlah penduduk menurut pendidikan berjumlah 1476 orang.

Tabel 4.4 Jumlah Sarana Pendidikan

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Presentase%
1	Play Grup	2	33,3 %
2	TK	1	16,7 %
3	SD/Sederajat	2	33,3 %
4	MTS/Sederajat	1	16,7 %
5	SMA/Sederajat	-	-
	Jumlah	6	100 %

Sumber : Rincian Data Dan Statistik Desa Sawah Tahun 2016

Dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa lembaga pendidikan formal yang ada di Desa sawah Kecamatan Kampar Utara sebagai berikut:

- a) Tingkat Play Group berjumlah dua
 - a. Play Group Permata hati
 - b. Group Harapan Bunda
- b) TK berjumlah satu
 - a. TK Garuda 005 Sawah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) SD/Sederajat berjumlah dua
 - a. SD Negeri 001 Sawah b. SD Negeri 010 Sawah
- d) MTS/Sederajat yang berjumlah satu
 - a. MTS Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar
- e) SMA/Sederajat belum terdapat di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

D. Kehidupan Beragama

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kepala desa Sawah yang memiliki jumlah penduduk secara keseluruhan sebanyak 3099 jiwa, mayoritas penduduk yang berada di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Beragama Islam, hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jumlah Penganut Agama

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1	Islam	1542	1557
2	Kristen	-	-
3	Katholik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
Jumlah		1542	1557

Sumber : Rincian Data Dan Statistik Desa Sawah Tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa desa sawah pada umumnya menganut agama Islam.

Tabel 4.6 Jumlah Sarana Peribadatan Dari Masing – Masing Agama

No	Jenis Peribadatan	Jumlah
1	Jumlah Masjid	5
2	Jumlah Surau/Musholah	7
3	Jumlah Gereja Katholik	-
4	Jumlah Gereja Kristen Protestan	-
5	Jumlah Wihara	-
6	Jumlah Pura	-
7	Jumlah Kelenteng	-

Sumber : Rincian Data Dan Statistik Desa Sawah Tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara dihuni oleh berbagai suku diantaranya adalah suku Piliang, Domo, Bendang, Diliong, Kampai, Pitopang, dan lain-lain. Desa sawah ini juga ada sebagian kecil suku pendatang Jawa, Minang, Melayu dan suku kecil lainnya. Jumlah penduduk desa Sawah Kecamatan Kampar Utara 3099 dari jumlah keseluruhan laki-laki dan perempuan.

Perkonomian masyarakat di Desa Sawah berada pada posisi menengah apabila dibandingkan dengan Desa lain yang terdapat di Kecamatan Kampar Utara hal ini berdasarkan observasi penulis lakukan dapat dilihat dari segi tempat tinggal, juga kenyataan yang ditampilkan dari masing-masing keluarga. Adapun rincian mata pencaharian masyarakat Desa Sawah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Jenis Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan Laki-Laki Dan Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1	Petani	1012 Orang	277 Orang
2	Buruh Tani	69 Orang	42 Orang
3	Pegawai Negeri Sipil	87 Orang	65 Orang
4	Industri Rumah Tangga	-	61 Orang
5	Pedagang Keliling	73 Orang	48 Orang
6	Peternak	51 Orang	5 Orang
7	Bidan Swasta	-	5 Orang
8	Perawat Swasta	7 Orang	10 Orang
9	TNI	2 Orang	-
10	Pensiun PNS/TNI/POLRI	6 Orang	1 Orang
11	Dosen Swasta	1 Orang	-
12	Karyawan BUMN	2 Orang	1 Orang
	Jumlah	1310 Orang	515 Orang

Sumber : Rincian Data Dan Statistik Desa Sawah Tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang bermata pencaharian sebanyak 1825 orang, bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang jumlahnya 3099 orang maka 1274 orang belum memiliki mata pencaharian. Dapat dipahami sebagian besar masyarakat Desa Sawah menekuni salah satunya sebagai Petani.

F. Adat Istiadat

Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara menganut sistem sosial dengan menggunakan sistem adat istiadat yang mengatur tata pergaulan sosial masyarakat desa. Masyarakat desa juga memegang tradisi adat seperti dalam acara pelaksanaan upacara adat perkawinan masih dominan dilakukan sampai sekarang. Selain dari upacara adat perkawinan, masyarakat desa Sawah Kecamatan kampar utara kabupaten kampar juga melakukan upacara syukuran pertanian yang dilakukan sekali dalam setahun. Peran adat istiadat dalam masyarakat desa dilakukan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kegotong royongan dalam membangun desa.

Adapun pemuka adat yang ada di Desa sawah kecamatan kampar utara berjumlah lima orang yang di angkat sebagai penghulu dari suku-suku yang ada dan di angkat oleh kemenakan mereka dengan sistem pemilihan kepada kemenakan yang memahami adat secara baik dan benar.

Sarana transportasi di Desa sawah kecamatan kampar utara kabupaten kampar juga menggunakan sarana transportasi angkutan umum yakni becak/kendaraan roda tiga dan ojek yang beroperasi setiap harinya. Dalam kesaharian sarana transportasi tersebut dapat digunakan masyarakat untuk pergi kepasar dan juga dapat dipakai untuk mengangkut barang dagang.

Sarana komunikasi di desa sawah kecamatan kampar utara suda menggunakan tetepon seluler untuk berkomunikasi jarak jauh. Masyarakat juga bisa menerima sebagian informasi dan berita-berita melalui sarana Radio dan Televisi dengan memanfaatkan receiver atau parabola.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan pembahasan dari uraian-uraian tentang Perencanaan dan Pengorganisasian Wirid Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara Tahun 2020-2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

Dapat menyalurkan kegiatan Wirid secara logis dan sistematis. Begitu juga dengan pelaksanaan Wirid Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara yang diadakan di Gedung Serba Guna Kecamatan Kampar Utara yang kegiatannya Pengajian Akbar yang bertujuan agar Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara menjadi Islam yang sebenar-benarnya dan gerakan Islam yang berlandaskan pada Alquran dan Assunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan Wirid Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar disegala bidang, sehingga menjadi *rahmatan lil'alamin* bagi umat, bangsa dan dunia kemanusiaan menuju terciptanya masyarakat utama yang dihadiri Allah *Subhana Wata'ala* dalam kehidupan dunia ini.

B. Saran

Akhirnya penulis dapat mengemukakan saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada staf Surau Dusun Sawah agar lebih fokus dalam pelaksanaan Pengajian Tabligh Mobil kecabang-cabang seluruh Kecamatan Kampar Utaraterkhususnya sekali sebulan.
2. Kepada seluruh staf Surau Darul Amal Dusun Sawah agar mempersiapkan bangunan Kantor Surau Darul Amal Dusun Sawah dan dibuat fasilitas-fasilitas yang lengkap dan nyaman.
3. Kepada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan topik yang berbeda untuk menambah wawasan dalam bidang tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Antoni, Jefri, Sekretaris “Surau Darul Amal Dusun Sawah kab. Kampar Utara” *Wawancara Pribadi*, Panyabungan, 22 Maret 2017
- Basit, Abdul *Filsafat Wirid*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: J-ART: 2004),
- Efendi Khoirul, *Manajemen Masjid Raya Baitus Salam Komplek Billy Moon Jakarta Timur*, Skripsi (Jakarta: 2013)
- Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005),
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Wirid*, (Jakarta: Kencana, 2015),
- Fred, R. David, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Salemba Empat, 2011),
- Idris, Jamaluddin *Manajerial dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media perintis, 2013),
- Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011
- Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),
- Smith D. F. M., *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),
- Sauhari Ritonga Hasnun, *Manajemen Organisasi Pengantar Teori dan Praktek*, (Medan, Perdana Publishing, 2015),
- Kusnawan Aep dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Wirid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),
- M. Hidayat Nahwi Rasul, *Apa Kabar Manajemen Masjid*, Skripsi (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2014).
- M. Mursyid. *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010),

Michael J. Donahue & Michael E. Nielsen, "Religion, Attitudes, and Social Behavior", *Handbook of the Psychology of Religion and Spirituality* (New York & London: The Guilford Press, 2005),

Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja RosdakaryaOffset, Bandung

Munir Amin Samsul, *Ilmu Wirid*, (Jakarta: Amzah, 2009),

Munir Muhammad dan wahyu Ilahi, *Manajemen Wirid*, (Jakarta: Kencana, 2009),

Nany T. Ammerman, "Religious Identities and Religious Institutions", *Handbook of the Sociology of Religion* (New York: Cambridge University Press, 2003),

Noor, Juliansyah *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), *Journal of Philosophy*, Vol. 14, No. 1 (2006),

OK. Chairudin. (1993). *Sosiologi Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Pearce Robinson, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*,

Peter Beyer, "Social Forms of Religion and Religions in Contemporary Global Society", *Handbook of the Sociology of Religion* (New York: Cambridge University Press, 2003),

Philip Kotler. *Marketing Management*, (Jakarta: Pren Hallindo, 1997),

Ralph H. Turner, "Role Theory", *Handbook of Sociological Theory*, Jonathan H. Turner (ed.), (New York: Springer, 2006),

Rangkuty Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*,

Ridin Sofwan, "Penguatan Manajemen Pemberdayaan Fungsi Masjid Al-Fattah di Kelurahan Krapyak Semarang", *Dimas*, Vol. 13 No. 2 (2013),

Robert A. Giacalone, Carole L. JurkieWicz & Louis W. Fry, "From Advocacy to Science: The Next Steps in Workplace Spirituality Research", *Handbook of the Psychology of Religion and Spirituality* (New York & London: The Guilford Press, 2005),

Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soemardjan Selo. 1993. Masyarakat dan Manusia dalam Pembangunan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,

Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*,

Syukir Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Wirid Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983),

T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFÉ-Yogyakarta, 2012),

Intenet:

[Http://bahanbelajarsekolah.blogspot.in/2006/07/merusmuskan-kesimpulan-secara-deduktif- dan-induktif.html](http://bahanbelajarsekolah.blogspot.in/2006/07/merusmuskan-kesimpulan-secara-deduktif- dan-induktif.html), Diakses pada hari kamis, 2 februari 2017,



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/45383
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : F.II/P.00.9/02/2022 Tanggal 11 Februari 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : ROMA PANGIDOAN NASUTION
NIM / KTP : 11644100744
Program Studi : MANAJEMEN DAKAWAH
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PERENCANAAN KEGIATAN DAKWAH DI SURAU DARUL AMAN DUSUN SAWAH
Kecamatan Kampar Utara
Lokasi Penelitian : SURAT DARUL AMAL DUSUN SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA

Mengetahui dan menentukan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Februari 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 11 Februari 2022

Il. H. 04/F.IV/PP.00.9/02/2022

1 (satu) xp
Menjadikan Penelitian.

Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: ROMA PANGIDOAN NASUTION
NIM	: 11644100744
Semester	: XII (DUA BELAS)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

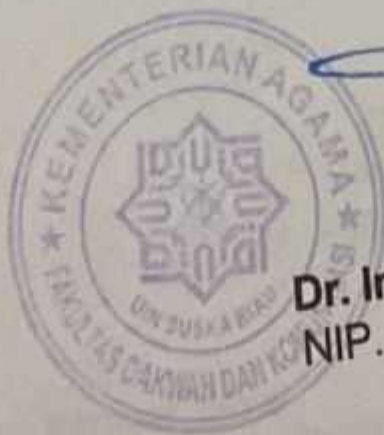
"Perencanaan Kegiatan Dakwah di Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan:



REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2022/110

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON RISET/433 tanggal 22 Februari 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- : **ROMA PANGIDOAN NASUTION**
- : 11644100744
- : UIN SUSKA RIAU
- : MANAJEMEN DAKWAH
- : S1
- : PEKANBARU
- : **PERENCANAAN KEGIATAN DAKWAH DI SURAU DARUL AMAN
DUSUN SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA**
- : **SURAU DARUL AMAN DUSUN SAWAH KECAMATAN KAMPAR
UTARA**

sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan terima kasih.

Dikeluarkan di BANGKINANG
pada tanggal 1 Maret 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang ideologi, wawasan kebangsaan
dan karakter Bangsa


ONNITA, SE
Pembina (IV/a)
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Surau Darul Aman Dusun Sawah Kec. Kampar Utara
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **Roma Pangidoan Nasution** yang lahir pada tanggal 27 Oktober 1996 di Tanjung Harapan. Penulis merupakan anak Pertama dari Empat Bersaudara dari ayah yang bernama Mujur Japerak dan ibu yang bernama Patima Wati.

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut: berawal dari Sekolah Dasar dari SDN 010 Sawah tahun 2004-2010, melanjutkan pendidikan di Mts Desa Sawah, 2010-2013, setelah itu melanjutkan ke MAN Kampar 2013-2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam masa perkuliahan, penulis telah melaksanakan kegiatan magang/PKL di Pengadilan Agama Bangkinang dan juga telah melaksanakan pengabdian masyarakat Atau KKN di desa Bukit Melintang, Penulis melakukan penelitian pada bulan Januari-Juni 2021 dengan judul **“Perencanaan Kegiatan Wirid Di Surau Darul Amal Dusun Sawah Kecamatan Kampar Utara”** Akhirnya Pada Tanggal 29 Maret 2022 penulis di munaqasyahkan dalam sidang ujian Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), Semoga Hasil Penelitian ini Bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Aamiin ya rabbal ‘alamin.....